



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



p-ISSN: 2963-9271

VOL. 2 NO. 2 (2023) : 43-50

e-ISSN: 2962-9586

MENINGKATKAN EKONOMI MELALUI USAHA KERIPIK TEMPE DI DESA BAYEMGEDE KECAMATAN KEPOHBARU KABUPATEN BOJONEGORO

Article History:

Received : 19-02-2023
Revised : 20-06-2023
Accepted : 20-06-2023
Online : 30-06-2023

M.Iqbal Tawakkal¹, Ita Aristia Sa'ida², Nurul Huda³
Nurul Maratus Sholihah⁴

Corresponding author : M.Iqbal Tawakkal

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, miqbal.tawakkal@unugiri.ac.id

²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, itaaristia@unugiri.ac.id

³Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, nurulhuda@unugiri.ac.id

⁴Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, nurulmaratussholihah@unugiri.ac.id

Abstract

Bayemgede Village is located at the end of Bojonegoro Regency, bordering Lamongan Regency. The existence of this location makes Bayemgede village more diverse and has potential in various fields, namely in terms of education, economy, religion, and health. The purpose of this study was to determine the condition of education, economics, religion, and health. The method in this research is observation, analysis, and data mapping. Potential research results from the fields of education, economics, religion, and health have increased as evidenced by the ethics of community behavior, creating chip products for MSMEs, being more religious, and more aware of healthy living. Conclusion with the existence of the Unugiri KKN in Bayemgede Village there has been an increase in people's lives in various fields of education, economy, religion, and health.

Keywords: *Economic Improvement, Tempe Chips, Bayemgede Village, Unugiri KKN*

Abstrak

Desa Bayemgede terletak di ujung kabupaten kecamatan kepohbaru. Keberadaan lokasi tersebut, menjadikan desa Bayemgede lebih beragam dan memiliki potensi dalam berbagai bidang yakni segi pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi bidang pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan kesehatan. Metode dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, analisis, dan *mapping* data. Hasil penelitian potensi dari bidang pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan kesehatan mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan etika perilaku masyarakat, menciptakan produk kripik tempe Bayemgede untuk UMKM, lebih relegius, dan lebih sadar akan hidup sehat. Kesimpulan dengan adanya KKN Unugiri di Desa Bayemgede mengalami peningkatan dalam kehidupan masyarakat di berbagai bidang pendidikan, ekonomi, agama, dan kesehatan.

Kata kunci : *Peningkatan Ekonomi, Keripik Tempe, Desa Bayemgede, KKN Unugiri*

1. PENDAHULUAN

Desa Bayemgede terletak di kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Desa ini memiliki Desa Bayemgede sampai akhir tahun 2022 saat ini adalah 2.275 jiwa, terdiri dari: Laki-laki 1153 jiwa, Perempuan 1122 jiwa, Jumlah Kepala Keluarga 773 KK, Jumlah KSK 589 Rumah. Desa Bayemgede terbagi menjadi 3 dusun, 4 Rukun Warga (RW), dan 18 Rukun Tetangga (RT) diantaranya seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pembagian Wilayah Desa Bayemgede

Dusun	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
Trasah	01	01, 02, 04, 05
	02	03, 06, 17, 18
Bayem	03	07, 08, 09, 10
Balongsono	04	11, 12, 13, 14, 15, 16

Berdasarkan hasil survey mahasiswa KKN, mayoritas mata pencaharian penduduk desa Bayemgede adalah sebagai petani. Secara garis besar desa Bayemgede memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi desa yang makmur dan sejahtera. Selain memiliki tanah yang subur, sumber daya manusia yang baik dan pemerintahan yang baik pula, warga desa Bayemgede juga memiliki jiwa sosial yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan masih terjaganya budaya gotong royong antar warga (Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surat, 2018)

Desa Bayemgede sebagai wilayah pengabdian KKN Tematik Sinergi Kampus dalam Akselerasi Pembangunan Desa. Mahasiswa UNU Sunan Giri Bojonegoro merupakan salah satu dari 25 desa di Kecamatan Kepohbaru. Desa Bayemgede memiliki batas-batas seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Batas Wilayah Desa Bayemgede

Batas	Desa/ Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Seraturejo	Baureno
Sebelah Selatan	Turigede	Kepohbaru
Sebelah Timur	Ngemplak	Baureno
Sebelah Barat	Woro	Kepohbaru

Berdasarkan data BPS kabupaten Bojonegoro tahun 2004, selama tahun 2004 curah hujan di Desa Bayemgede rata – rata mencapai 101 – 150 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 201 – 300 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2009–2010. Secara administratif, Desa Bayemgede terletak di wilayah Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa – desa tetangga. (Badu, M., & Ampugo, 2020)

KKN di Desa Bayemgede kecamatan Kepohbaru kabupaten Bojonegoro dimulai pada tanggal 1 Oktober 2022, adapun agenda pertama sebelum pelaksanaan KKN semua peserta KKN yang di tempatkan di Desa Bayemgede melakukan observasi terlebih dahulu, observasi dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022. Observasi yang dilakukan di Desa Bayemgede ini bertujuan untuk mengetahui potensi-potensi yang ada terutama potensi desa yang berkaitan dengan potensi lokal Desa Bayemgede. Dengan informasi tersebut diharapkan dapat membantu melancarkan program kuliah kerja nyata (KKN). Kemudian pada tanggal 1 November 2022 seluruh kelompok KKN yang ada di Kecamatan Kepohbaru melaksanakan pembukaan secara serentak di pendopo kecamatan Kepohbaru dan selanjutnya melakukan pembukaan di masing-masing desa yang di tempati sebagai tempat KKN, kegiatan pembukaan di masing-masing desa ini dilaksanakan tepatnya di Balai Desa Bayemgede dengan dihadiri oleh seluruh anggota kelompok KKN, Dosen Pendamping Lapangan, perangkat desa, dan warga Desa Bayemgede.

Pada minggu pertama kegiatan KKN yakni setelah terlaksananya kegiatan pembukaan di desa masing-masing, tanggal 2-4 November 2022 di isi dengan kegiatan observasi ke tokoh masyarakat, tokoh agama, sekolah-sekolah, TPQ/Madin serta Mapping pelaksanaan KKN selama satu minggu kedepan di Desa Bayemgede.

Program kegiatan KKN mulai dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022, program ini merupakan program tambahan yakni program bimbingan belajar serta mengajar mengaji di

TPQ. Program Unggulan/ Utama dilaksanakan pada minggu kedua. Adapun program utama dan program tambahan yaitu :

1. *Branding* produk dan digital marketing keripik tempe Bayemgede;
2. Pelatihan Ekonomi Kreatif;
3. Program pendidikan diantaranya pendidikan moral, bimbingan belajar, *bullying*.
4. Program kesehatan pencegahan penyakit covid-19, kesehatan jasmani,
5. Pelatihan Ekonomi Kreatif;

Mayoritas penduduk Desa Bayemgede hanya mampu menyelesaikan sekolah jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri. Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Bayemgede, tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. (Sunjana, 2019) Sarana pendidikan di Desa Bayemgede tersedia pendidikan (SD, SMP dan SMA), Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Bayemgede yaitu melalui pelatihan dan kursus.

Desa Bayemgede merupakan desa yang kaya akan hasil alam, mayoritas masyarakat desa Bayemgede bekerja sebagai petani, peternak dan pedagang. Pertanian yang diperoleh seperti padi, jagung, tembakau dan lain sebagainya. Sedangkan dari hasil peternakan kebanyakan menernak ayam, kambing dan sapi. Selain itu, kebanyakan masyarakat juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang mulai dari pedagang sayur, bahan pokok, jajanan tradisional dan masih banyak beberapa jenis pedagang disini. Dengan hasil alam yang diperoleh tersebut, maka masyarakat mempergunakan hasil alam tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis. Seperti halnya singkong dan ubi dapat dijadikan keripik, yang kemudian keripik dapat diolah menjadi berbagai varian rasa. (Wirawan, R., & Nurpratiwi, 2015) Dalam bidang pertanian, di desa ini sudah terbentuk beberapa komunitas yang khusus menangani masalah pertanian, yaitu kelompok tani yang dimiliki oleh masing-masing RT dan gabungan kelompok tani pada tingkat desa. Jumlah buruh bangunan dan TKI juga terhitung cukup besar yang didominasi oleh penduduk tamatan SD dan SMP. (Mustanir, A., Sellang, K., & Ali, 2019) Memang tidak ada data yang tersedia di pemerintahan Desa Bayemgede yang menunjukkan secara kuantitatif berapa jumlah masyarakat desa Bayemgede yang bekerja diluar desa. Tetapi berdasarkan data yang kami peroleh dari wawancara kepada perangkat desa dan warga sekitar menjelaskan bahwa sekitar 17% penduduk desa mengadu nasib di perantauan. Bila dilihat sekilas Desa Bayemgede sudah tergolong Desa yang makmur dengan banyaknya rumah-rumah layak huni. Selain itu di desa ini juga banyak bangunan rumah yang memiliki kriteria sejahtera.

Dalam kehidupan bermasyarakat terutama pada generasi muda memegang peranan yang sangat penting dalam melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki. (Imtihan, H., & Wahyunadi, 2017) Apalagi kepedulian masyarakat dan generasi muda tentang budaya di desa Bayemgede sudah baik. Dalam bidang social budaya, masyarakat desa Bayemgede lebih menekankan kepada aspek religius. Sholawatan atau yang biasa dikenal dengan hadrah merupakan kesenian Islami yang di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur Nabi Muhammad SAW yang dapat kita jadikan suri tauladan yang baik menuju keselamatan dunia maupun akhirat. Sholawatan biasanya diiringi alunan musik rebana yang terbuat dari kulit sapi. Sholawatan yang berjalan di desa Bayemgede sendiri diselenggarakan oleh anak-anak di desa Bayemgede. Kemudian Diba'an adalah tradisi membaca atau melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh masyarakat NU. Pembacaan shalawat dilakukan bersama secara bergantian, Kegiatan diba'an yang berkembang di desa Bayemgede diselenggarakan oleh Pengurus Muslimat dan Fatayat NU. Kegiatan Diba'an bertempat di mushola-mushola desa Bayemgede yang dilaksanakan satu minggu sekali.

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan sekaligus salah satu investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa, karena itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemauan dan

kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. (Notoatmojo, 2012) Kesehatan adalah suatu layanan sosial dasar yang harus dipenuhi oleh pemerintah sebagai kewajibannya untuk menjaga kesejahteraan masyarakat serta lingkungan agar tercipta keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Program bidang kesehatan yang sudah ada di desa Bayemgede yaitu posyandu lansia dan kelas ibu hamil serta posyandu balita yang dilaksanakan di setiap satu bulan sekali. Program ini sudah berjalan namun ada beberapa program yang masih belum berjalan seperti penyuluhan tentang Kesehatan dan Posyandu Remaja. (Notoatmojo, 2012) Hal ini dikarenakan kurangnya personil tenaga medis, dimana hanya terdapat satu bidan. Program bidang lingkungan yang sudah ada di desa Bayemgede yaitu kerja bakti yang dilaksanakan setiap hari Minggu pagi di setiap dusun.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu *pertama*, observasi adalah pemerolehan data informasi dari lapangan dengan cara pengamatan. (Rita Ningsih, 2017) Pengamatan dilakukan terhadap masyarakat desa Bayemgede beberapa segi ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan kesehatan. *Kedua*, analisis sesuai data fakta yang ditemukan di lapangan dari berbagai segi. *Mapping* data yang diperlukan untuk kesesuaian data atau perolehan data di lapangan dapat berupa, benda, konsep, atau orang yang menjadi tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan KKN mulai dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022, program ini merupakan program tambahan yakni program bimbingan belajar serta mengajar mengaji di TPQ. Program Unggulan/ Utama dilaksanakan pada minggu kedua. Adapun program utama dan program tambahan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program Utama

a. Branding Produk & Digital Marketing Keripik Tempe

Kegiatan Branding Produk & Digital Marketing Keripik Tempe Bayemgede menjadi salah satu program utama yang dilaksanakan oleh kelompok KKN di desa Bayemgede. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga dengan pemilik produksi Keripik Tempe Bayemgede Bapak Andik yang berkediaman di Dusun Bayemgede, Desa Bayemgede Rt.009/Rw.002 Kepohbaru. Program Branding Produk ini dilaksanakan dengan tujuan membranding produk UMKM Keripik Tempe Bayemgede lebih luas pemasarannya dan mengupgrade sistem lama yang diterapkan pada UMKM ini, suatu produk harus mempunyai keunikannya sendiri maka dari itu perlu dilakukan branding suatu produk karena banyaknya kompetitor/pelaku usaha yang berada di bidang yang sama. (Mardikanto, T. & Soebiato, 2015) Program branding yang dilakukan ini diantaranya yakni pembuatan konsep branding seperti pembuatan logo dan colour branding untuk diterapkan di semua platform digital. Kemudian pembuatan akun e-commerce Shopee dan Tokopedia, pembuatan akun sosial media Instagram, Facebook, dan Twitter beserta pembuatan konten untuk semua sosial media juga pengambilan foto produk beserta desain visualnya.

Selain memberikan pendampingan tersebut, Tim KKN Tematik UNUGIRI juga memberikan sebuah booklet yang berisi tata cara branding dan penggunaan sosial media, marketplace, serta panduan untuk membuat desain konten yang menarik menggunakan platform desain berbasis web Canva.

b. Pelatihan Ekonomi Kreatif

Kegiatan pelatihan ekonomi kreatif ini juga menjadi program unggulan/utama yang dilaksanakan oleh KKN UNUGIRI kelompok 23 Desa Bayemgede. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 November 2022 dengan ibu-ibu PKK Desa Bayemgede yang dibimbing oleh Ibu Nanik Listiyorini (Narasumber) selaku pelaku usaha ekonomi kreatif

dengan mengusung tema “Pelatihan Ekonomi Kreatif Kewirausahaan Barang Bekas”. (Rohmat, 2013).

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan Ekonomi Kreatif ini adalah :

1. Ibu-ibu PKK Desa Bayemgede dapat menjadi ibu-ibu yang inovatif dengan memanfaatkan kain stoking menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat menambah pemasukan.
2. Ibu-ibu PKK Desa Bayemgede dapat memperluas channel kerjasama antara anggota.
3. Ibu-ibu PKK Desa Bayemgede dapat memanfaatkan/mengisi waktu luang untuk memproduksi barang bekas menjadi produk yang menarik & bernilai jual.



Gambar 1. Pelatihan Ekonomi Kreatif

2. Program Tambahan

a. Program Pendidikan

1. Sosialisasi Etika dan Moral Yang Baik

Etika adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh manusia untuk dikatakan baik atau buruk, dengan kata lain etika adalah aturan atau pola –pola dari tingkah laku yang dihasilkan oleh manusia. Sedangkan moral adalah pengetahuan atau wawasan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradab, moral juga berarti ajaran yang baik.

Dalam pelaksanaan program ini yaitu dengan mendatangi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Desa Bayemgede Kepohbaru, program ini juga di barengi dengan acara senam bersama anak-anak SD/MI. (Prayitno, G., & Subagiyo, 2018) langkah kerja yang dilaksanakan ialah memberikan pemahaman tentang apa itu etika dan norma, memberikan contoh-contoh tentang norma dan etikserta Memberi motivasi dan pemahaman jikalau tidak memiliki norma dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak yang berpartisipasi mendapatkan wawasan dan pemahaman tentang akibat jikalau tidak mempunyai etika dan moral yang baik. Dengan adanya sosialisasi ini Anak-anak dapat mengetahui bagaimana berbicara dengan orang tua, lingkungan sekitar dengan sopan dan santun dengan tidak menyakiti hati mereka. Etika dan moral sangat perlu diketahui oleh anak-anak.

2. Sosialisasi Dampak Negatif *Bullying*

Bullying merupakan salah satu tindakan tidak terpuji yang merugikan korbannya bahkan hingga mempengaruhi kesehatan psikisnya. Parahnya kasus *bullying* juga kerap ditemukan di sekolah. *Bullying* merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. *Bullying* atau kekerasan sebuah perilaku agresi dimana pelaku menginginkan korbanya tersakiti baik secara fisik ataupun mental. Kekerasan tersebut kerap terjadi di kalangan anak-anak maupun remaja.

Sosialisasi mengenai bullying (Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah, 2020) dilakukan pada Kamis, 10 November 2022 di salah satu sekolah menengah pertama di desa Bayemgede yaitu di SMP Wachid Hasyim. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi anti kekerasan pada anak didik tingkat pertama di MTs Wachid Hasyim tentang kekerasan; akibat dari kekerasan baik pada pelaku, saksi maupun korban; tindakan pencegahan dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan jika kekerasan sudah terjadi. Adapun target sarasannya adalah siswa MTS Wachid Hasyim diharapkan dapat mengurangi kekerasan (*Bullying*) dilingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar hidup para siswa-siswi.

3. Program Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar atau biasa dikenal dengan bimbil merupakan pemberian pembelajaran tambahan di luar sekolah. Bimbil adalah salah kegiatan tambahan di luar sekolah yang dilakukan guna memberikan bantuan kepada para peserta didik agar mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di sekolah. (Mary Jo Dolansinski and Joel Roynolds, 2020) Bimbil dinilai sangatlah efektif menjadi suplemen yang baik dalam pendidikan. Program bimbil ini dirancang oleh kelompok KKN tiga hari dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Bimbil ini dilaksanakan setiap habis magrib yaitu pukul 18:00 sampai dengan pukul 20:00. Adapun peserta dari bimbil sendiri mayoritas siswa siswi SD/MI sederajat.

4. Pendampingan Pembelajaran di TPQ

Mahasiswa KKN UNUGIRI desa Bayemgede melakukan pendampingan dalam mengajar mengaji siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an di seluruh dusun Desa Bayemgede. Hal ini dilakukan oleh mahasiswa KKN karena melihat kurangnya tenaga pengajar yang mengajar di setiap TPQ. Selain itu, pendampingan mengajar mengaji juga memiliki tujuan untuk meningkatkan minat mengaji sejak usia dini, mengetahui bahwa pembelajaran mengaji sejak usia dini itu penting karena akan lebih mudah dipelajari bagi siswa maupun pengajarnya.

Pendampingan dalam mengajar mengaji dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at. Adapun untuk pendamping dari KKN di bagi 1 s/d 4 mahasiswa di setiap TPQ nya (Bajuri, 2018). Para ustadz maupun ustadzah menyambut baik kegiatan pendampingan yang dilakukan, karena merasa terbantu dalam proses belajar mengajar mengaji yang berlangsung, proses mengajar mengaji ini merupakan hal yang positif bagi tenaga pengajar, peserta didik di TPQ, maupun tim KKN desa Bayemgede itu sendiri.

Tim KKN desa Bayemgede berharap, dengan kegiatan ini siswa lebih bersemangat dalam belajar mengaji, dan memunculkan rasa beriman kepada Allah SWT dengan mencintai Al-Quran, karena Al-Quran penting bagi kehidupan umat muslim.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini seluruh kegiatan KKN Unugiri Di Desa Bayemgede mulai bidang ekonomi kreatif branding Produk & Digital Marketing Keripik Tempe Bayemgede, bimbingan belajar serta mengajar, pendidikan anti *bulliyng*, etika dan moral, dan mengaji di TPQ, dan sadar akan hidup sehat dimulai dari rumah dan lingkungan sekitar, juga pencegahan penyakit covid-19 serta menjaga kesehatan maka hasilnya mengalami peningkatan dalam kehidupan masyarakat di berbagai bidang pendidikan, ekonomi, agama, dan kesehatan.

Saran bagi penelitian selanjutnya, masih perlunya bimbingan, pendampingan lebih lanjut dan masih banyak potensi yang dapat dikembangkan yang ada di desa Bayemgede Kecamatan Kepohbaru kabupaten Bojonegoro.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

(LPPM) perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah mendanai kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik. Dan kepada kepala kecamatan dan kepala desa Bayemgede yang telah mendukung kegiatan KKN selama satu bulan.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 6(2), 135–142. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/sibermas/article/view/11168>
- Badu, M., & Ampugo, J. M. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Kolaka Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 9(1), 11–20.
- Bajuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 37. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/720>
- Imtihan, H., & Wahyunadi, F. (2017). Peran Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Neo-Bis*, 11(1), 28–40.
- Mardikanto, T. & Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Mary Jo Dolansinski and Joel Roynolds. (2020). Microlearning: Model Pembelajaran Baru. *Jurnal Riset Perhotelan & Pariwisata*, 44(3), 551–561. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1096348020901579>
- Mustanir, A., Sellang, K., & Ali, A. (2019). Peranan Aparatur Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *JCG: Jurnal Clean Goverment*, 2(1), 67–84.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prayitno, G., & Subagiyo, A. (2018). *Membangun Desa: Merencanakan Desa dengan Pendekatan Partisipatif dan Berkelanjutan*. Malang. Universitas Brawijaya Press.
- Rita Ningsih. (2017). *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa*. 60–69. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_287881256862.pdf
- Rohmat. (2013). Penguatan Pendidikan Berbasis Kewirausahaan dalam Pembentukan Ketahanan Nasional. *Sosio-Relegia*, 9(3).
- Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah, M. (2020). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bugel Kecamatan Polokarto Melalui Program Sosialisasi. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 235–246.
- Sunjana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Adi Widya : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/view/27470>
- Wirawan, R., & Nurpratiwi, R. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2).

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pembukaan KKN Desa Bayemgede



Pembinaan Karakter Positif Siswa oleh Mahasiswa KKN



Pengembangan Produk Kripik



Bimbingan Belajar